

Sopir Taksi Ini Dipecat Karena Tidur Saat Mengemudi

written by Editor | 3 Februari 2019



Kabar6-Ada banyak penyebab kecelakaan yang terjadi di jalan raya. Salah satunya adalah akibat microsleep atau tidur saat mengemudi. Nah, kondisi ini juga yang dialami He, seorang sopir taksi di Tiongkok.

Sebuah video dashcam di dalam taksi, melansir metro.co.uk, memperlihatkan saat He tertidur selama beberapa menit sebelum akhirnya menabrakkan mobilnya di jalanan kota Shenzhen, Provinsi Guangdong. Untung saja jalanan masih sangat sepi sehingga tidak memakan korban jiwa. Diketahui, He adalah pengemudi taksi dari perusahaan Dragonair. Ia baru saja menyelesaikan shift kerja malam hari sehingga diduga mengantuk berat saat akan memulangkan taksi tersebut.

Akibatnya, pihak perusahaan langsung memecat He. Tak hanya itu, He juga masuk dalam daftar hitam sehingga dilarang untuk menjadi sopir taksi lagi di masa depan karena dianggap bisa membahayakan orang lain.

Diketahui, setiap tahunnya ada 200 ribu orang meninggal di Tiongkok karena kecelakaan di jalan raya. Sekira 90 ribu dari

kasus kecelakaan ini disebabkan oleh kelelahan atau pengemudi yang mengantuk.

Dalam banyak kasus, microsleep bisa berlangsung sangat singkat, yakni beberapa detik. Hal yang menjadi masalah, beberapa detik ini sudah cukup untuk membuat laju kendaraan tak terkendali dan akhirnya memicu kecelakaan. [** Baca juga: Tragis, Seorang Bayi Meninggal Gara-gara Tidur di Dada Ayahnya](#)

Prof. Jim Horne yang berasal dari Universitas Loughborough menyebutkan, kondisi microsleep ini akan terjadi saat tubuh sudah sangat letih dan benar-benar membutuhkan istirahat. Namun banyak pengemudi yang memilih untuk tetap berkendara karena ingin mencapai tujuan sehingga mengabaikannya. Tubuh yang sudah tak lagi mampu waspada pun akhirnya mengalami microsleep.(ilj/bbs)

Tak Kunjung Hamil, Ternyata Pasutri Ini Salah Teknik Bercinta

written by Editor | 3 Februari 2019



Kabar6-Sebuah peristiwa cukup menggelikan terjadi di Guizhou, Tiongkok. Sepasang suami istri (pasutri) muda yang telah menikah selama empat tahun tak kunjung dikarunia keturunan. Usut punya usut, ternyata keduanya melakukan kesalahan fatal saat berhubungan intim, yakni salah 'masuk lubang'.

Bagaimana kisahnya? Melansir worldofbuzz, pasutri yang tidak disebutkan namanya ini mengunjungi dokter kandungan beberapa bulan lalu untuk mengetahui apa penyebab sang istri yang berusia 24 tahun ini sulit hamil. Saat dokter bertanya tentang kegiatan hubungan intim mereka, sang istri berkata bahwa setiap kali melakukannya, ia merasakan sakit yang luar biasa. Dokter pun mengecek organ vital sang wanita. Betapa terkejutnya sang dokter setelah mendapati pasien wanitanya ini ternyata masih perawan.

Dokter pun kembali bertanya tentang aktivitas seks pasangan ini. Dari sini barulah diketahui bahwa selama ini pasutri tadi tidak melakukan penetrasi dengan benar, melainkan selalu melakukan seks anal. Kaena itulah, dokter akhirnya memberitahukan tentang cara berhubungan intim yang benar, lengkap dengan sesi foreplay sehingga sang istri bisa hamil..

Beberapa bulan kemudian, pasangan yang mematuhi semua saran dari dokter ini mengirimkan beberapa ayam dan 100 butir telur sebagai tanda terima kasih karena si istri akhirnya berhasil

hamil.

Sementara dokter mengaku sangat heran dengan ketidaktahuan pasangan yang sudah menikah ini. Ia pun mengingatkan kepada siapa saja tentang pentingnya edukasi seks demi bisa mendapatkan keturunan setelah menikah. [** Baca juga: 5 Tanaman yang Disebut Punya Keunikan Khusus](#)

Ya, pendidikan seks yang tepat memang sangat diperlukan.(ilj/bbs)

Lumpuh Gara-gara Konsumsi Pisang & Jeruk

written by Editor | 3 Februari 2019



Kabar6-Seorang pria bernama Wang (60) mengalami kelumpuhan setelah mengonsumsi pisang dan jeruk. Bagaimana hal ini bisa terjadi? Benarkah kedua buah itu memang menjadi penyebab kelumpuhan Wang?

Rupanya, pria asal kawasan Xi'an, Shaanxi, Tiongkok, ini

mengonsumsi buah dan pisang dalam jumlah yang berlebihan. Meski dikenal sebagai buah yang baik bagi kesehatan, melansir worldofbuzz, pakar kesehatan menyebut kebiasaan mengonsumsi keduanya dalam jumlah yang sangat banyak memang bisa berbahaya. Hanya saja, kasus yang dialami Wang ini sangatlah langka sehingga membuat dokter yang menanganinya terkejut.

Siapa sangka, Wang ternyata mengonsumsi total sekira 2,5 pisang dan tiga kilogram jeruk hanya dalam waktu seminggu. Karena percaya jika mengonsumsi kedua buah ini dalam jumlah banyak bisa membuatnya menjadi lebih sehat. Setelah itu, Wang merasakan gejala mati rasa dan lumpuh. Ia pun langsung dilarikan ke rumah sakit oleh pihak keluarga.

Dokter menyebut kasus yang dialami oleh Wang diawali oleh kondisi ginjalnya yang tidak berfungsi dengan semestinya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jeruk dan pisang yang dikonsumsi. Kedua buah ini memiliki kandungan potasium yang tinggi sehingga bisa membuat fungsi ginjal menurun. Selain itu, kandungan kalium yang tinggi dari kedua buah ini juga menyebabkan kondisi hiperkalemia yang memberikan efek kurang baik bagi kesehatan ginjal.

Salah satu dampak dari kondisi hiperkalemia yang dialami oleh Wang adalah kelumpuhan. Ia sebenarnya juga cukup beruntung karena jika hiperkalemia sudah berlangsung cukup parah, bisa saja memicu serangan jantung yang mematikan.

Pakar kesehatan menyebut hiperkalemia sebagai kondisi yang membuat kadar kalium di dalam darah melebihi batas normal. Sebagai informasi, kadar kalium yang wajar adalah sekitar 3,6 – 5,2 mmol/liter. Jika kadarnya sudah sampai melebihi 7 mmol/liter, maka akan muncul gejala hiperkalemia yang akan mempengaruhi fungsi jantung, otot, dan kesehatan tulang.

Gejala awal yang akan dialami oleh mereka yang menderita hiperkalemia adalah mual-mual, tubuh yang lelah, kesemutan, hingga otot yang lemah. Hal inilah yang membuat penderitanya

seperti merasakan sensasi kelumpuhan. Selain itu, jika sampai hyperkalemia memicu komplikasi yang serius, maka bisa jadi ritme jantung akan berubah. Dalam dunia medis, kondisi ini disebut sebagai aritmia jantung. [** Baca juga: Demi Selamatkan Nyawa, Wanita Ini Robek Tenggorokan Pacarnya](#)

Segala sesuatu memang tidak baik jika dikonsumsi secara berlebihan.(ilj/bbs)

Bekerja Tanpa Henti Selama 18 Jam, Dokter Ini Meninggal Dunia

written by Editor | 3 Februari 2019



Kabar6-Seorang dokter wanita bernama Zhao Bianxing (43) meninggal dunia setelah sebelumnya pingsan, karena bekerja tanpa berhenti hingga 18 jam. Zhao disebutkan mengalami pendarahan subarachnois, semacam stroke yang disebabkan oleh pecahnya aneurisma.

Dokter asal Tiongkok ini, melansir thesun, memang dikenal sebagai orang yang berdedikasi tinggi dalam menjaga kondisi kesehatan para pasiennya. Itulah sebabnya ia terus bekerja meski jam kerja sebenarnya sudah usai. Zhao terus memeriksa kondisi pasien di rumah sakit, hingga akhirnya kelelahan dan jatuh pingsan. Hal yang membuat orang makin sedih adalah, Zhao pingsan setelah bertanya, “Bagaimana kondisi ibumu?” pada salah seorang putri pasien yang ia rawat.

Rekan-rekan Zhao di rumah sakit sudah berusaha keras untuk menyelamatkan dokter itu. Sayangnya, setelah 20 jam melakukan berbagai macam upaya penyelamatan, Zhao akhirnya menghembuskan napas yang terakhir.

Zhao, seperti dikatakan rekan-rekannya, adalah dokter spesialis pernapasan terbaik di rumah sakit tersebut, dan tidak pernah mengeluh jika ada orang yang meminta bantuan padanya. [** Baca juga: Sepotong Kue Sebabkan Nyawa Seorang Bocah Melayang](#)

Ironisnya, Zhao sempat mengingatkan rekan-rekannya untuk beristirahat dengan baik karena di musim dingin ini kasus masalah pernapasan meningkat secara signifikan di Tiongkok sehingga membuat mereka sangat sibuk di rumah sakit. Dan ia sendiri justru tidak memperhatikan waktu istirahat sehingga meninggal dunia.

Dokter yang berdedikasi tinggi.(ilj/bbs)

Wei, Nelayan Pemburu Mayat di

Sungai Kuning

written by Editor | 3 Februari 2019



Kabar6-Meskipun terbilang aneh, apa yang dilakukan Wei Xinpeng (55) ini sungguh mulia. Pria asal Tiongkok yang juga berprofesi sebagai nelayan ini berburu mayat di Sungai Kuning, tempat yang selalu menyimpan mayat manusia, entah itu korban kecelakaan, pembunuhan, atau pun bunuh diri.

Dalam tujuh tahun terakhir ini, melansir whatsonxiamen, Wei yang hapal aliran Sungai Kuning, tampak jeli melihat ke mana arus membawa mayat-mayat yang tenggelam di sungai itu. Wei sering mendayung perahu ke dekat satu jembatan kecil di hilir. Di sanalah biasanya mayat 'parkir' sebentar karena tersangkut di celah besi jembatan. Berburu mayat memang menjadi kegiatan rutin Wei. Dia akan menjual temuannya itu pada kerabat mayat bersangkutan. "Saya memberi penghargaan kepada si mayat," kata Wei.

Wei mengaku telah mengumpulkan sebanyak 500 mayat dari dasar sungai. "Orang-orang ini mati dengan cara mengenaskan," katanya.

Pria itu mengumpulkan mayat temuannya di satu teluk kecil yang tak tersentuh arus. Di sana, mayat-mayat yang memiliki bentuk beragam tampak bertumpuk. Setiapkali berhasil menjaring mayat,

Wei mengumumkannya di koran lokal. Dia menyebut ciri fisik mayat itu, sehingga kerabat yang bersangkutan dapat segera mengenali. Biasanya, kerabat si mayat akan menelepon Wei, dan meminta diantarkan ke tempat dia menyimpannya

Wei membawa kerabat si mayat ke teluk kecil itu. Dia memasang sedikit tarif untuk jasa membalikkan tubuh si mayat agar wajahnya dapat terlihat. Jika kerabat mayat ingin membawanya pulang, maka mereka harus membayar uang tebusan sekira Rp4,4 juta.

Selama ini, menurut Wei, dia telah menjual sekira 40 mayat. Namun terkadang keluarga mayat enggan membayar dan pulang tanpa membawa jenazah yang ditemukan Wei. "Satu kali orangtua mencari anaknya. Mereka melihat sebentar, lalu pergi tanpa berkata apa-apa. Mereka tak membawanya pulang," kata Wei yang terpaksa harus menguburkan mayat tadi.

Dikatakan Wei, apa yang dia lakukan bukan semata-mata karena uang, tapi karena alasan lebih pribadi. Pekerjaan ini, kata Wei, bermula dari usaha untuk mencari anaknya sendiri yang tenggelam di Sungai Kuning. [** Baca juga: Simjian Si Penemu ATM](#)

"Anak saya tenggelam di sungai ini dan saya tidak dapat menemukan mayatnya. Sangat menyakitkan. Itu sebabnya saya melakukan pekerjaan ini," ungkap Wei. Hingga kini, anak kandung Wei belum juga ditemukan.(ilj/bbs)

Berdebat 8 Jam, Kedua Wanita

Ini Akhirnya Pingsan

written by Editor | 3 Februari 2019



Kabar6-Entah apa yang diperdebatkan kedua wanita ini. Namun debat kusir yang berlangsung sangat lama dan benar-benar menguras energi ini membuat mereka jatuh pingsan.

Dua wanita asal Provinsi Shanxi, Tiongkok, itu seperti melansir Nextshark, tak sadarkan diri alias pingsan setelah berdebat selama delapan jam. Ya, mereka berdiri di bawah terik matahari tanpa makanan atau minum, dan berteriak satu sama lain hingga akhirnya pingsan di jalan. Penyelidikan awal mengungkapkan, dua wanita ini berdebat tentang penyelesaian utang. Mereka bertemu di jalan sekira pukul 14.00 dan sekira dua jam kemudian, salah satu dari mereka menelepon polisi.

Petugas pun menyarankan kedua wanita marah itu menyelesaikannya di pengadilan dalam panggilan telepon. Sayangnya, keduanya menolak. Hingga akhirnya sekira pukul 22.00, polisi yang datang ke tempat kejadian untuk memeriksa kedua wanita ini, menemukan mereka telah pingsan di jalan. Bahkan, salah satu dari wanita tadi mengeluarkan busa dari mulut dan juga mengompol. Polis pun memutuskan untuk membawa keduanya ke rumah sakit.

Tak ayal, foto-foto kedua wanita yang pingsan ini beredar di

media sosial. Beragam komentar datang dari netizen. Salah satunya menuliskan, "Aku sangat terkesan bahwa mereka dapat berteriak pada satu sama lain selama delapan jam penuh. Pada catatan lain, mereka berbaring di tanah di samping satu sama lain begitu lucu."

Netizen lain berkomentar, "Sialan, aku tidak akan pernah lagi meremehkan perempuan dan keinginan mereka harus menang dalam argumen." [** Baca juga: Mantap! Mas Kawin Rp11,7 Miliar Dipajang di Pelaminan](#)

Bagaimana komentar Anda? (ilj/bbs)

Mantap! Mas Kawin Rp11,7 Miliar Dipajang di Pelaminan

written by Editor | 3 Februari 2019



Kabar6-Mas kawin menjadi salah satu hal penting dalam prosesi pernikahan yang diberikan pria untuk sang calon istri. Jika biasanya mas kawin hanya diperlihatkan saat prosesi nikah berlangsung, lain halnya dengan pasangan pengantin yang satu

ini.

Keduanya justru memamerkan mas kawin mereka berupa uang sebesar Rp11,7 miliar di depan pelaminan. Melansir Shanghaiist, pengantin pria bermarga Chen yang berasal dari Fuzhou, Tiongkok, ini adalah putra dari seorang pengusaha lokal kaya raya, yang menjadi pengusaha di bidang real estate dan alas kaki di Guangzhou. Dalam pernikahan tersebut, keluarga Chen memutuskan untuk memberikan hadiah kepada keluarga pengantin wanita dengan uang belanja yang nominalnya sedikit.

Ketimbang mentrasfer uang lewat bank, mereka memutuskan akan lebih baik untuk memberikannya kepada calon pengantin wanita dalam bentuk tunai, berupa 12 tumpukan setinggi lutut di atas panggung pelaminan.

Seperti kebanyakan pernikahan khas tuhao, pasangan itu pun diantar ke pernikahan dengan konvoi tujuh mobil mewah. Menurut warga desa, ada 50 meja di pernikahan yang disediakan untuk kerabat, teman dan penduduk setempat. [** Baca juga: Selama 13 Tahun Terakhir Pria Ini Telah Selamatkan Lebih dari 300 Orang yang Hendak Bunuh Diri](#)

Wow...(ilj/bbs)

Selama 13 Tahun Terakhir Pria Ini Telah Selamatkan Lebih dari 300 Orang yang Hendak

Bunuh Diri

written by Editor | 3 Februari 2019



Kabar6-Berbuat baik tidak melulu harus dengan materi. Menolong orang yang sedang putus asa pun menjadi salah satu contoh perbuatan baik. Hal itu juga yang dilakukan seorang pria bernama Chen.

Pria asal Tiongkok ini, melansir news.com.au, telah berhasil menyelamatkan ratusan orang yang berusaha bunuh diri di Nanjing Yangtze River Bridge, jembatan yang menjadi salah satu tempat populer di dunia untuk bunuh diri. Selama 13 tahun terakhir, Chen secara sukarela menyisir jembatan ini setiap akhir pekan untuk menyelamatkan lebih dari 300 orang yang hendak bunuh diri.

Chen pertama kali mulai menyusuri jembatan ini pada 2003. Saat itu ia tiba di Nanjing untuk bekerja dan bertemu dengan seorang yang menawarinya bekerja sebagai motivator. Orangtua itu jatuh sakit, lalu anak-anaknya mulai berdebat tentang warisan, hingga akhirnya meninggal.

Kejadian ini merupakan salah satu faktor motivasi utama Chen, untuk membantu orang lain. Maka setiap akhir pekan, Chen melakukan perjalanan sejauh 25 kilometer ke jembatan, dan tiba pukul 7.30. Ia berpatroli menggunakan sepeda dan berjalan

kaki.

Jika bertemu seseorang yang ingin melompat dari jembatan, Chen berbicara kepada mereka dan membujuk untuk tidak melakukannya. Dan jika ia tidak ada di sana ketika seseorang membutuhkan bantuan, ia juga menulis nomor teleponnya di jembatan bagi orang-orang untuk menghubunginya.

Salah satu alasan Chen membantu orang-orang ini adalah karena ia mengerti apa yang mereka rasakan. Banyak dari mereka yang melakukan bunuh diri di jembatan bukan orang yang berasal dari Nanjing, tapi pekerja migran yang datang jauh dari rumahnya di desa. [** Baca juga: Seorang Koki Asal London Kreasikan Burger Rasa Daging Manusia](#)

Meskipun merupakan pekerjaan mulia, bukan berarti tanpa risiko. Chen pernah diserang oleh salah satu orang yang berusaha untuk bunuh diri.(ilj/bbs)

Ada-ada Saja, Belasan Pelajar di Tiongkok Sewakan Pahanya untuk Iklan

written by Editor | 3 Februari 2019



Kabar6-Ada saja cara unik sekaligus nyeleneh yang dilakukan untuk mengiklankan suatu barang atau jasa. Jika biasanya iklan dilakukan dengan bantuan media seperti televisi hingga internet, di Tiongkok terdapat cara tak biasa yang sungguh aneh.

Sebuah perusahaan periklanan di Tiongkok, melansir Odditycentral, datang ke sebuah universitas dan menawarkan produk untuk diiklankan. Namun bukan tempat yang mereka cari, tetapi pelajar yang ingin dijadikan media untuk memasang iklan. Terdapat sekira 12 orang wanita yang rela menjadikan bagian tubuh mereka sarana beriklan. Nah, iklan dipasang di bagian yang cukup memikat para lelaki, yaitu pada paha. Perusahaan menginginkan iklan yang mereka pasang ada di setiap paha para wanita.

Iklan yang dipasang bukan berupa gambar sebuah barang atau jasa, tetapi berupa barcode, sehingga bagi siapa saja yang ingin tahu barang apa yang diiklankan para wanita ini, akan memindai barcode tersebut. Perusahaan tadi mengklaim bahwa wanita-wanita ini telah menyetujui perihal periklanan yang dipasang. [** Baca juga: Cacing Pita Julurkan Lidah Seperti Jaring Laba-laba](#)

Ingin meniru cara unik tersebut? (ilj/bbs)

Alami Gangguan Sebabkan Seorang Wanita Tidak Bisa Mendengar Suara Pria

written by Editor | 3 Februari 2019



Kabar6-Seorang wanita asal Xiamen, Tiongkok, bernama Chen mengalami gangguan pendengaran yang membuatnya tak mampu mendengarkan suara dengan frekuensi rendah.

Dikatakan Chen, semua terjadi hanya dalam satu malam saja. Saat itu, melansir Bustle, Chen mengalami dengungan parah di telinga hingga membuatnya muntah-muntah. Setelah itu, Chen terkejut karena tidak lagi mampu mendengar suara pasangannya. Esok hari, Chen pun dibawa ke dokter spesialis THT di Qianpu Hospital. Di tempat inilah Chen didiagnosis terkena gangguan pendengaran tak mampu mendengar suara dengan frekuensi rendah, termasuk suara pria.

Dr. Lin Xiaoqing yang menangani kondisi Chen mengaku terkejut dengan apa yang ia temukan pada pasiennya. Menurutnya, kasus yang dialami Chen sangatlah langka. "Ia benar-benar tidak bisa

mendengarkan suara lelaki namun masih bisa mendengar dan mengerti semua ucapanku,” jelas dr. Lin.

Disebutkan dr. Lin, apa yang dialami oleh Chen sebagai dampak dari stres berat yang dialami. Sebelumnya, Chen sering bekerja lembur hingga mengalami kurang tidur. Beruntung, gangguan pendengaran yang sangat aneh ini bisa sembuh asalkan Chen beristirahat dengan penuh.

Dr. Lin juga menjelaskan, selain masalah pendengaran yang dialami Chen, terdapat gangguan pendengaran lainnya, yakni gangguan pendengaran suara frekuensi tinggi. Penderita dari kondisi ini biasanya tidak mampu mendengarkan suara wanita dan anak-anak. Hanya saja, khusus untuk yang dialami Chen, kondisi ini sangat langka, karena di Amerika Utara saja hanya 3.000 orang yang mengalami hal ini.

Selain tak bisa mendengarkan suara pria, Chen juga tidak mampu mendengarkan suara mobil atau dengungan lemari es karena frekuensinya yang rendah. Hal ini berarti, Chen bisa berada dalam kondisi berbahaya jika berjalan di dekat jalan raya atau akan menyeberang jalan. [** Baca juga: Kocak, Pencuri Minta Bantuan Polisi Karena Terjebak dalam Mobil Korbannya](#)

Menurut Badan Kesehatan Dunia PBB (WHO), sebanyak 466 juta orang mengalami gangguan pendengaran di seluruh dunia. Penyebab dari tingginya kasus gangguan pendengaran ini terkait dengan banyak hal seperti paparan suara yang keras, infeksi, penuaan, penyakit keturunan, hingga mengonsumsi obat-obatan tertentu.(ilj/bbs)